

Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature

2809-350x [Online] 2809-6312 [Cetak]

Tersedia Online: [Al-Mashadir \(jain-manado.ac.id\)](http://jain-manado.ac.id)

IMPLEMENTASI BUKU AL-ARABIYATU BAINA YADAIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PROGRAM KURSUS BAHASA ARAB BAITUL ARABI ACEH

Nurfadila Rasyid

Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

nrfdlrsyd1497@gmail.com

Uswatul Amna

Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

uswatulamna@gmail.com

Laily Fitriani

Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

laily@bsa.uin-malang.ac.id

ABSTRAK

Fokus tulisan ini adalah untuk mengetahui gambaran implementasi buku *Al-Arabiyyatu Baina Yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab pada program kursus bahasa Arab di Baitul Arabi Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah murid program kursus bahasa Arab di Baitul Arabi dengan menggunakan buku *Al-Arabiyyatu Baina Yadaik* dalam pembelajaran. Penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian kualitatif dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam menganalisis data terdiri dari pengumpulan data sekaligus reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa dari hasil pembelajaran siswa *baitul arabi* menggunakan kitab *Al arabiya baina yadaik* menunjukkan bahwa kitab ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan *mufradat* dibuktikan dengan hasil evaluasi yang di dapatkan oleh siswa *baitul arabi* mayoritas latihan siswa bisa mengerjakan dengan baik dan siswa yang diteliti adalah siswa yang belajar bahasa arab mulai dari dasar namun setelah dia belajar menggunakan bahasa arab menggunakan *Al arabiya baina yadaik*

banyak mengalami peningkatan dalam hal kemampuan bahasa arabnya terutama mufradat.

Kata Kunci : *Implementasi, Al-Arabiyyah Baina Yadaik, Program Kursus*

ABSTRACT

Focus of this paper is to describe the implementation of the book *Al-Arabiyyatu Baina Yadaik* in learning Arabic in the Arabic language course program at *Baitul Arabi Aceh*. The subjects in this study were the Arabic language course students program at *Baitul Arabi* using the book *Al-Arabiyyatu Baina Yadaik* in learning. The research used in this paper is a qualitative research in which data were collected through observation, interviews and documentation. Then in analyzing the data consists of data collection as well as data reduction and drawing conclusions. The results of the study said that the learning outcomes of *Baitul Arabi* students using the *Al Arabiyya Baina Yadaik* Book showed that this book could improve students' abilities in mastering various *mufradat* as evidenced by the evaluation results obtained by *Baitul Arabi* students practicing students can do well and the students studied were students who learn Arabic starting from the basics but after he learns to use Arabic using *Al arabiyya baina yadaik* experience a lot of improvement in terms of his Arabic language skills, especially *mufradat*.

Keywords : *Implementation, Al-Arabiyyah Baina Yadaik, Course Program*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab sudah banyak mengalami perkembangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembelajaran bahasa Arab mulai dari usia dini hingga perguruan tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab di Lembaga-lembaga Pendidikan islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius dalam memajukan system dan mutunya.¹ Salah satu lembaga pendidikan yang diminati khayalak umum adalah lembaga kursus

¹ Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung:PT Eemaja Rosdakarya. Hal.89

bahasa. Para peserta memilih lembaga kursus tidak hanya asal-asalan tetapi dengan mempertimbangkan pada program yang ditawarkan dalam lembaga tersebut.

Kursus bahasa Arab Baitul Arabi sudah beroperasi sejak 2020 dan memiliki program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik yang mana program kursus ini bertujuan untuk siswa bisa menguasai mufrodat, lancar bicara secara aktif maupun pasif. Siswa yang diajarkan yang awalnya belum mengenal bahasa Arab sama sekali, dan dalam waktu yang terbilang singkat siswa sudah mampu menguasai kosakata bahkan mampu membuat kalimat dan menerjemahkan teks bacaan yang ada didalam buku ABY.

Bahasa Arab juga merupakan bahasa pengantar untuk Sebagian besar Pendidikan primer, sekunder dan tersier bagi anak-anak diusia sekolah.. Anak-anak lebih mudah menguasai bahasa kedua dibanding remaja dan dewasa. Siswa-siswa dewasa membuat kemajuan awal yang lebih cepat, tetapi kesuksesan akhir dalam penguasaan bahasa kedua tidak pernah sebaik anak-anak.² Maka dari itu perlunya anak-anak dibeikan pelajaran bahasa Arab untuk mengembangkan potensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan memiliki kesadaran pentingnya bahasa Arab untuk meningkatkan daya saing dalam masyarakat global. Dalam pembelajaran bahasa Arab siswa harus menerima informasi dengan benar sehingga dalam proses pembelajaran diharapkan tidak ada kesalahan baik dari guru maupun siswa yang menerima materi. Untuk itu guru harus pintar dalam memilih buku untuk menyeleksi materi yang baik sebagai bahan pembelajaran. Karena buku ajar sangat mempengaruhi pemahaman siswa.³ Selain penyesuain oleh pengajar akan materi ajar yang terdapat dalam buku ajar juga harus memberikan dorongan berupa motivasi dalam proses pembelajaran berlangsung baik secara individu maupun secara

² Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid I*. Jakarta:Erlangga. Hal.89

³ Haniah, Hidayat, S, Garancang, S. (2019). *Al Kitab Al Dirasi Al Arabiyah Baina Yadaik*. El-Tumuhat:English and Arabic Journal. Vol. 2. No. 1 Hal.966

bersama-sama, karena salah satu fungsi pengajar juga harus mampu memberikan motivasi⁴

Al-Arabiyyatu Baina Yadaik (ABY) merupakan sebuah buku bahasa Arab yang berjilid, buku ini terdiri dari tiga jilid yang terdiri dari pelajaran untuk tingkat muftadi', tingkat mutawassit dan diakhiri dengan tingkat mahir. Buku yang disusun oleh Doktor Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzani, Doktor Mukhtar Thahir Hisain dan Doktor Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadlil berasal dari negara Arab. Dalam buku tersebut selain mencakup empat keterampilan bahasa juga tersedia berbagai macam kosakata dan gambar-gambar pendukung kosakata tersebut. Buku ABY juga menggunakan bahasa yang fushah sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan benar sebagaimana orang Arab. Oleh sebab itu peneliti menganggap penelitian ini penting untuk dilakukan sebagaimana tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan tentang buku ABY yang digunakan dalam program kursus bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Ghofur (2019) ditemukan bahwa peserta didik yang tidak mempunyai pengetahuan bahasa Arab sama sekali setelah diajarkan dengan menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* dapat menghasilkan output yang kompetitif.

Penelitian yang ditulis oleh Irsal Amin (2021) bahwa dengan menggunakan buku ajar *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* pemahaman mahasiswa menjadi lebih terjamin karena keterjaminan materi ajar yang terdapat dalam buku tersebut dan pengajar mempunyai kesempatan yang banyak untuk melakukan evaluasi yang variative untuk menunjang pembelajaran.

Artinya buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* ini layak dijadikan sebagai buku ajar pembelajaran bahasa Arab karena telah memenuhi standar kriteria buku ajar.

⁴ Daulae, T.H. (2016). *Pengaruh Motivasi Dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi Mata Kuliah Hadits Mahasiswa IAIN Padangsimpuan*. Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman. Vol. 2. No. 1 Hal.91

Dari rujukan penelitian yang ada letak perbedaannya adalah penelitian diatas berfokus pada konsep penyusunan materi yang ada dalam buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* dan implementasinya dalam program matrikulasi bahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan penelitian lapangan. Metode kualitatif yang dimaksudkan adalah untuk mengetahui makna dibalik fakta. Adapun fakta tersebut tidak lain adalah data-data lapangan yang dikumpulkan secara alamiah dengan menggunakan metode ilmiah.⁵ Dalam hal ini peneliti menjelaskan bagaimana implementasi buku ABY dalam program kursus bahasa Arab Baitul Arabi Aceh.

Sumber data primer adalah tutor di program kursus bahasa Arab dan siswa. Data sekundernya adalah literature yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

Tahapan pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi matrikulasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *Al-Arabiyyatu Baina Yadaik* sebagai materi pokok juga pengamatan langsung kepada guru dengan memperhatikan metode, materi yang digunakan serta alokasi waktu dan yang paling penting

⁵ Suyadi. (2012). *Libas Skripsi Dalam 30 Hari* : Yogyakarta:Divya Press. Hal. 62

⁶ Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* : Bandung: Alfabeta. Hal. 222

adalah implemenatasi buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* dalam penguasaan mufrodat. Wawancara dilakukan kepada para tutor dan siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁷

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dengan triangulasi sumber.⁸ Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek hasil pengamatan dengan hasil wawancara kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*

Kursus *baitul arabi* merupakan salah satu lembaga Bimbingan belajar bahasa arab, *Tahsin* dan *Tahfidzul Qur'an* yang baru dirintis sejak tahun 2020 lalu, kursus ini terbilang masih sangat muda, namun alhamdulillah mendapat respon yang baik dari siswa dan orang tuanya yang mendaftar di kursus baitul arabi ini, kursus ini menerapkan pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab *Al arabiyah baina yadaik* karena buku ini adalah salah satu yang digunakan oleh kebanyakan orang yang bukan penutur asli bahasa arab dan banyak yang berhasil, penggunaan buku ajar *Al arabiyah baina yadaik* di kursus *baitul arabi* dengan harapan siswa-siswa yang belajar di *baitul arabi* dapat dengan mudah dalam menguasai bahasa arab.

Pembelajaran kursus bahasa arab di kursus *baitul arabi* dilakukan sesuai dengan kesepatan antara tutor dan siswa, pada subjek penelitian yang diambil oleh peneliti, waktu pembelajaran dilakukan 3 kali dalam seminggu, yaitu pada hari selasa, kamis Dan jum'at, pembelajaram dilakukan selama satu jam, dimulai pukul 16:30-17:30.

⁷ Milles, M. B., Huberman, A. M, Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Edition USA: Sage Publications

⁸ Moleong, L,J. (2006). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya. Hal. 128

kegiatan pembelajaran berlangsung beberapa tahapan :

1. pembuka, tutor mengawali dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan membaca do'a belajar,
2. mengulang kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, tutor mencoba menanyakan pada siswa apa yang masih diingat dari materi di pertemuan sebelumnya,
3. selanjutnya baru masuk ke kegiatan inti guru memberikan materi baru untuk siswa.

Pada kegiatan inti tutor membacakan mufradat yang ada di buku *Al arabiyah baina yadaik* terlebih dahulu kemudian siswa mengikutinya sampai siswa ingat mufradat yang diberikan oleh tutor, setelah tutor dan siswa mengulang2 membaca mufradat tersebut, tutor meminta untuk mengingat mufradat yang sedang diberikan kemudian tutor menanyakan satu persatu dari mufradat tersebut, kadang tutor menanyakan bahasa arabnya kadang juga menyebutnya dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu kemudian guru menanyakan dalam bahasa arabnya apa, setelah penguasaan mufradat sudah dipahami oleh siswa, baru kemudian lanjut dengan materi selanjutnya yaitu hiwar, disini tutor membacakan terlebih dahulu hiwarnya agar siswa mendengar bagaimana bacaan yang betul dan dialeknya bagaimana, tutor membacakan kemudian siswa mengikutinya, dan setelah dibacakan semua kemudian tutor menanyakan adakah mufradat yang tidak diketahui dari hiwar tersebut, jika siswa menjawab ada maka tutor mempersilahkan siswa untuk menanyakan mufradat yang mana yang belum diketahui kemudian tutor menjawabnya, namun jika siswa sudah tau semua arti dari mufradat yang ada di hiwar tersebut maka selanjutnya langsung dilanjutkan dengan mengartikan teks hiwar tersebut. Pada kegiatan ini pada awal siswa mengikuti kursus masih perlu bantuan tutor namun seiring berjalannya waktu dengan sering latihan dan penguasaan mufradat sudah banyak dimiliki oleh siswa maka kadang-kadang siswa sudah bisa mengartikan teks baik *hiwar* maupun teks *qira'ah*

tanpa harus dibantu oleh tutor, hal ini salah satu bukti menunjukkan bahwa penggunaan buku alarabiyah baina yadaik efektif dalam pembelajaran bahasa arab pada kursus baitul arabi.

Kemudian setelah siswa sudah menguasai teks *hiwar* selanjutnya ada *tadribat-tadribat* ataupun kalau dalam istilah bahasa indonesianya latihan-latihan, latihan tersebut sesuai dengan teks *hiwar* biasanya digunakan dalam bentuk menunjukkan ke gambar yang sesuai dengan kalimat, berikut contoh latihan tersebut.



Gambar. 1 contoh latihan pada buku *Al arabiya baina yadaik* jilid 1

Kemudian contoh latihan yang kedua yang diterapkan dalam pengajaran bahasa arab di kursus baitul arabi yang di ambil pada buku *Al arabiya baina yadaik* jilid 1 yaitu tentang menjawab pertanyaan dan biasanya jawabannya sudah ada dalam teks *hiwar* sebelumnya, jika anak tersebut memahami teks *hiwar* maka siswa akan dengan mudah bisa menjawab latihan tersebut,



Gambar. 2 contoh latihan pada buku *Al arabiyah baina yadaik* jilid 1

Latihan latihan ini dapat melatih siswa untuk mengingat kembali *mufradat-mufradat* yang telah dipelajari seperti latihan menunjukkan mufradat sesuai dengan gambar latihan tersebut pengganti dari siswa menyebutkan arti dari kata tersebut.

dalam buku ini tidak menerapkan pengertian ke dalam bahasa Indonesia namun dalam bentuk benda langsung yang di contohkan dalam bentuk gambar agar di kehidupan nyata anak-anak lebih mudah mengingat. Begitu pula dengan contoh kedua yang melatih siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan simpel yang biasa digunakan dalam kegiatan perkenalan. Hal ini terbukti pada siswa yang kursus di baitul arabi yang menggunakan buku al arabiyah baina yadaik ini terbukti siswa tersebut bisa mengingat kembali dengan mudah dengan metode yang ditawarkan oleh buku al arabiya baina yadaik sehingga penguasaan mufradat lebih cepat dikuasai oleh siswa.

Kemudian di dalam buku ini juga disediakan latihan-latihan setiap *maharah*, *maharah istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah*, dan juga dilengkapi dengan *mufradat idhafiyah* dan juga kaedah tata bahasa atau *tarakib nahwiyah*, sehingga membuat santri bisa membedakan yang mana yang digunakan untuk *mu'annas* yang mana digunakan untuk *mudzakkar*, dan kaedah-kaedah bahasa lainnya. Berikut contoh dari latihan-latihan dari *maharah istima'*, *kalam*, *qiraah*, Dan *kitabah*.

1. *Istima'*

Keterampilan menyimak (*maharah al-istima*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Pembelajaran menyimak ada dua macam. Pertama menyimak untuk keperluan pengulangan agar siswa terbiasa dengan keadaan atau dalam situasi berbahasa. Kedua menyimak untuk memahami teks agar siswa dapat memahami sebuah teks

dengan baik, dapat membedakan ide pokok dan tambahan, memahami alur ceritera, dan lain sebagainya.⁹



Gambar. 3 contoh latihan *istima'* di buku *Al arabiya baina yadaik*

Dilatihan ini guru mengucapkan kata bahasa arab sementara siswa mendengarkan dan memperhatikan gambar Yang sesuai dengan *mufradat* Yang disebutkan oleh tutor kemudian siswa menulis tanda centang di kotak Yang sesuai. Latihan semacam ini membuat siswa baitul arabi lebih mudah dalam mengingat mufradat Yang telah dipelajari hasil dari latihan-latihan semacam ini hampir semua betul. Bahkan lebih sering betul semua jawaban siswa.

2. Kalam

Secara terminologi kalam berasal dari bahasa Arab (*al-kalam*) yang bermakna perkataan atau ucapan. Berbicara (*al-kalam*) merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya .

Keterampilan berbicara (*mahārat al-kalām*) merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun keterampilan berbicara (*mahārat al-kalām*) secara praktis yang memiliki artinya kemampuan menyusun kata dan kalimat yang tepat di dalam pikiran dan perasaan seseorang sesuai dengan struktur kalimat yang baik dan benar

⁹ Hamidah, Marsiah. "Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi" *Jurnal ilmiah Program study Pendidikan Bahasa Arab*. Vol.8. No.2. 2020. Hlm 148



Gambar .4 contoh latihan maharah kalam di kitab *Al arabiya baina yadaik*

Pada latihan ini tutor membacakan dulu contoh Yang terdapat di buku kemudian menjelaskan kepada siswa untuk mengungkapkan kalimat sesuai dengan Yang sudah dicontohkan, siswa baitul arabi juga dengan mudah menirukan dari contoh Yang sudah diberikan karena penguasaan *mufradat* Yang telah dikuasai sehingga memudahkan untuk membuat kalimat seperti Yang ada di contoh.

3. Qiraah

Keterampilan membaca adalah identifikasi dan pemahaman dari semua jenis dan kecepatan dalam membaca, dan beberapa ditambahkan ke apa yang disebut membaca keraskeras dan siswa dilatih untuk membaca bahasa asing dengan pemahaman tentang makna langsung tanpa upaya yang disengaja untuk menerjemahkan apa yang ada dalam teks Qira'ah ke bahasa ibu, dan itu dipahami oleh orang-orang yang pada cara bahwa kemudahan instruksi membaca, erat kaitannya pada pengucapan yang benar dan pemahaman teks, penggunaan struktur linguistik Statistik secara lisan sangat penting bagi siswa untuk membaca dengan keras sebelum

membaca dalam hati untuk membantu dia pada pemahaman yang baik tentang teks.¹⁰



Gambar. 5 contoh latihan qira'ah pada kitab *Al arabiya baina yadaik*

Pada latihan ini tutor hanya meminta siswa untuk mengikuti membaca apa yang dibacakan tutor kemudian tutor menyuruh siswa membaca sendiri tanpa di ditirukan oleh tutor.

4. Kitabah

Hermawan menerangkan bahwa keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Iskandarwassid dan Sunendar menambahkan bahwa keterampilan menulis juga merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya.¹¹

¹⁰ Kemas, Abdul Hai. Neldi, Harianto. "Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi". *Jurnal Titian*. Vol. 1. No 2. 2017. Hlm 130

¹¹ Setiadi, Syamsi. "Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya". *Jurnal Al Bayan* Vol. 9. No.1. 2017. Hlm 32



Gambar. 6 latihan maharah kitabah fi kitab al araboyah baina yadaik

Pada latihan ini juga tutor hanya meminta siswa untuk menuliskan latihan seperti dicontoh kemudian di kirim ke tutor untuk diperiksa apakah betul atau salah

KESIMPULAN

Dari hasil pembelajaran siswa *baitul arabi* menggunakan kitab *Al arabiya baina yadaik* peneliti menemukan bahwa kitab ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan *mufradat* dibuktikan dengan hasil evaluasi yang di dapatkan oleh siswa *baitul arabi* hampir semua latihan siswa bisa mengerjakan dengam baik dan siswa yang diteliti adalah siswa yang belajar bahasa arab mulai dari dasar namun setelah dia belajar menggunakan bahasa arab menggunakan *Al arabiyah baina yadaik* banyak mengalami peningkatan dalam hal kemampuan bahasa arabnya terutama mufradat. Dengan penemuan ini peneliti berharap bisa berguna untuk pembaca dalam memanfaatkan kitab baitul arabi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Irsal. (2021). *Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik Pada Program Intensif Language Learning Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Padangsimpuan*. Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman Vol. 7, No. 1. 61-74

Daulae, T.H. (2016). *Pengaruh Motivasi Dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi Mata Kuliah Hadits Mahasiswa IAIN Padangsimpuan*. Tazkir:Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman. Vol. 2. No. 1

Dimas, Dkk. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Actuating*

Ghofur, Abdul. (2019). *Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaika di Ma'had Abu Bakar Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 20, No. 113-125

Haniah, Hidayat, S, Garancang, S. (2019). *Al Kitab Al Dirasi Al Arabiyah Baina Yadaik*. El-Tumuhah:English and Arabic Journal. Vol. 2. No. 1. 965-974

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Kemas, Abdul, H, Neldi, H. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi*. Jurnal Titian. Vol. 1. No 2. 2017

Hamidah, M. (2020). *Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi*. Jurnal ilmiah Program study Pendidikan Bahasa Arab. Vol.8. No.2. 2020

Milles, M. B., Huberman, A. M, Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Edition USA: Sage Publications

Moleong, L.J. (2006). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid I*. Jakarta:Erlangga

Setiadi, Syamsi. (2017). *Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya*. Jurnal Al Bayan Vol. 9. No.1. 2017

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati dan R&D* : Bandung:Alfabeta

Suyadi. (2012). *Libas Skripsi Dalam 30 Hari* : Yogyakarta:Diva Press